

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN DALAM..... | i |
| HALAMAN PERSYARATAN GELAR | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| GLOSSARIUM | xiii |
| ABSTRAK..... | xv |
| <i>ABSTRACT</i> | xvi |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN | 3 |
| C. TUJUAN PENCIPTAAN | 3 |
| D. MANFAAT PENCIPTAAN | 3 |
| E. TINJAUAN KARYA..... | 5 |
| F. LANDASAN TEORI | 9 |

BAB II : KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. OBJEK PENCIPTAAN | 14 |
| B. ANALISA OBJEK | 15 |
| C. ANALISA PROGRAM | 15 |

BAB III: KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN

| | |
|-----------------------|----|
| A. KONSEP KARYA | 17 |
|-----------------------|----|

| | |
|--|----|
| B. METODE PENCIPTAAN | 19 |
| C. JADWAL PELAKSANAAN..... | 22 |
| BAB IV: PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA | |
| A. PERWUJUDAN KARYA | 23 |
| B. PEMBAHASAN KARYA | 39 |
| BAB V: PENUTUP | |
| A. KESIMPULAN | 43 |
| B. SARAN | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------|----|
| 1. Tabel Tokoh Aisyah | 26 |
| 2. Tabel Tokoh Kala | 27 |
| 3. Tabel Tokoh Ayah | 28 |
| 4. Tabel Tokoh Adam | 29 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| 1. Gambar Poster Film <i>Tanda Tanya</i> | 6 |
| 2. Gambar Poster Film <i>Mencari Hilal</i> | 7 |
| 3. Gambar Poster Film <i>Ajari Aku Islam</i> | 8 |

GLOSSARIUM

| | |
|----------------------------|--|
| <i>Action</i> | : Adegan atau gerakan yang akan dilakukan oleh pemain. |
| <i>Fade In</i> | : Gambar dimulai dari tiada perlahan muncul. |
| <i>Continuing Dialogue</i> | : Dialog yang diucapkan oleh tokoh yang sama setelah adegan lainnya masuk atau dialog yang berlanjut tanpa terputus di halaman berikutnya, yang diberi tanda (Cont'd). |
| <i>Zoom Out</i> | : Objek yang diambil dari dekat lalu tampak menjauh dari kamera. |
| <i>Flashback</i> | : Sebuah adegan dimasa lalu yang diselipkan dalam adegan kini untuk menjelaskan motivasi atau reaksi tokoh. |
| <i>O.S</i> | : Singkatan dari <i>Off Screen</i> , yang menggambarkan bahwa pembicara adalah dalam adegan tapi tidak tertangkap kamera. |
| <i>Scene Heading</i> | : Judul yang ditulis dengan huruf kapital yang ada pada awal sebuah adegan. |
| Sinopsis | : Deskripsi naskah. |
| <i>Treatment</i> | : Deskripsi adegan per adegan dari sebuah naskah, minus dialog. |
| <i>Scene</i> | : Kejadian dan tempat yang berlangsung dalam satu waktu. |
| <i>Protagonis</i> | : Pemeran utama |
| <i>Tirtagonis</i> | : Pemeran pendukung tokoh |

- Leptosom* : Ciri fisik yang ada pada tokoh. Bentuk tubuh tinggi semampai.
- Plegmatis* : Ciri psikis pada tokoh, yaitu orang yang cinta damai dan selalu berusaha menghindari konflik. Suka membantu orang lain.
- Sanguinis* : Ciri psikis pada tokoh, yaitu kreatif dan ramah. Tak jarang ciri-ciri ini sering ada pada tokoh sosok orang tua.
- Int* : Singkatan dari kata *Interior*. Adegan yang dilakukan di dalam ruangan.
- Ext* : Singkatan dari *Exterior*. Adegan yang dilakukan di luar ruangan.
- Curiosity* : Rasa ingin tahu yang diciptakan untuk membuat pembaca atau penonton menjadi penasaran.

ABSTRAK

Skenario adalah sebuah cerita yang telah ditata dan dipersiapkan menjadi naskah yang siap diproduksi. Skenario film adalah susunan adegan yang mengandung unsur naratif yang disampaikan melalui media film. Unsur dramatik terbagi empat, yaitu konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. Unsur dramatic yang pengkarya tonjolkan yaitu *curiosity*. Dalam skripsi ini pengkarya menciptakan sebuah skenario film fiksi dari tahap menemukan ide sampai menjadikan skenario yang utuh. Pengkarya menciptakan skenario *Etnosentris* dengan penundaan informasi untuk membangun *curiosity* pada cerita dengan tujuan agar pembaca dapat mengikuti jalan pikiran tokoh dan menikmati alur ceritanya. *Curiosity* pengkarya hadirkan dengan cara melakukan penundaan informasi untuk membuat para pembaca penasaran dengan alur cerita yang pengkarya buat. Skenario film fiksi yang berjudul *Etnosentris* ini menceritakan kisah tentang sepasang sahabat yang berbeda agama, Aisyah (22th) melakukan kesalahan yang menyebabkan Kala (23th) tersinggung dengan perkataannya di tengah keributan masyarakat mengenai isu terkait hakikat dari toleransi. Akhirnya, Kala mengajak Aisyah untuk melihat keyakinan yang ia pilih itu agar kekhawatiran temannya terhenti. Aisyah mulai memahami. Seiring berjalannya waktu perasaan mereka pun muncul. Namun dengan keyakinan yang mereka miliki, Aisyah dan Kala memilih untuk tidak mengutarakan satu sama lain di karenakan latar belakang agama mereka yang berbeda.

Kata kunci : Skenario, Dramatik *Curiosity*. *Etnosentris*.

ABSTRACT

Screenplay is a story that has been arranged and prepared into a script that is ready to be produced. A film scenario is a sequence of scenes that contain narrative elements conveyed through the media of the film. The dramatic elements are divided into four, namely conflict, suspense, curiosity, and surprise. The dramatic element which is highlighted is curiosity. In this thesis, the writer creates a fictional film scenario from the stage of finding ideas to creating a complete scenario. The author creates an ethnocentric scenario with information delays to build curiosity in the story with the aim that the reader can follow the character's thoughts and enjoy the storyline. Curiosity, the author presents by delaying the information to make readers curious about the storyline that the author has made. This fictional film scenario entitled Ethnocentric tells the story of a pair of friends of different religions, Aisyah (22 years) making a mistake that causes Kala (23 years) to be offended by her words in the midst of public upheaval about issues related to the nature of tolerance. Finally, Kala invited Aisyah to see the belief she had chosen so that her friend's worries would stop. Aisyah started to understand. As time went on their feelings emerged. However, with their beliefs, Aisyah and Kala chose not to talk to each other because of their different religious backgrounds.

Keywords: Scenario, Dramatic *Curiosity*. *Etnosentris*.